

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan menggunakan nalar atau kemampuan berpikir seseorang secara logika dan pikiran yang jernih. Di dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstrak, sering juga disebut sebagai objek mental. Objek kajian abstrak dalam matematika terbagi menjadi empat yaitu fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Penguasaan empat objek ini merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan dalam memahami matematika dan strukturnya. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk menunjang penguasaan objek abstrak matematika agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran matematika di harapkan mampu menggiring peserta didik untuk mencapai kemampuan kognitif hingga ke level tinggi. Dari objek-objek tersebut disusun suatu pola struktur matematika secara logis dan sistematis mulai dari hal yang sederhana sampai ke hal yang paling kompleks. Hal yang membuat banyak siswa menganggap bahwa matematika itu rumit dan sukar dipahami, membosankan, menakutkan bahkan sangat memusingkan karena keabstrakan konsepnya lah yang mengharuskan siswa mempelajari matematika dengan tingkat ketelitian dan tingkat berfikir yang sangat tinggi Dewi Anggreni, dkk, (2022)

Kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa berasal dari faktor intern, yaitu pada bakat siswa, sedangkan faktor ekstern terletak pada kualitas guru yang meliputi penguasaan materi yang belum pas dengan keadaan siswa, kejelasan menerangkan, dan pada metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta pada teman bergaul, dimana hal ini dilakukan teman sekelas yang mengganggu waktu belajar berlangsung. Nawal Ika Susanti dan Siswi Yulaida, (2015). Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika menyebabkan siswa sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan setiap tahapan soal yang diberikan. Kesalahan yang dilakukan siswa pada umumnya disebabkan karena kesulitan dalam memahami konsep, prinsip, maupun kesulitan dalam memahami maksud dari pernyataan soal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjana dan Sujadi (2018) bahwa siswa sulit dalam memahami konsep, kesulitan dalam penggunaan prinsip, kesulitan dalam menyatakan informasi dari soal, dan kesulitan dalam melakukan operasi perhitungan. Salah satu pokok bahasan matematika jenjang SMP adalah relasi. Materi relasi sangat membutuhkan ketelitian dalam proses menyelesaikan soal. Siswa diharapkan benar-benar menguasai konsep yang dipelajari akan digunakan untuk pembelajaran materi berikutnya. Ainurrahmaan dalam Widodo,dkk. (2017) menyatakan bahwa ada beberapa penyebab siswa

mengalami kesulitan saat menguasai matematika diantaranya yaitu: (1) Ketidakmampuan memahami fakta, (2) Ketidakmampuan memahami konsep, (3) Ketidakmampuan memahami prinsip dan (4) Ketidakmampuan menerapkan prinsip (konsep-konsep).

Menurut Paridjo (2008) Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah kesulitan siswa memahami cerita itu, menetapkan besaran-besaran yang ada serta hubungannya sehingga diperoleh model matematika dan menyelesaikan model matematika tersebut secara matematika. Kesulitan ini dialami tidak hanya oleh siswa sekolah menengah, tetapi juga siswa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal akan diakibatkan karena siswa kurang cermat dan kesulitan memahami cerita sehingga siswa sulit dalam membuat model matematika dan menemukan konsep yang tepat. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pengerjaan soal cerita matematika

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP diperoleh informasi diantaranya adalah siswa sering mengalami kecemasan atau keraguan di dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi yang telah diajarkan dan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal Relasi Fungsi . Meskipun, ada siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada ulangan harian materi Relasi Fungsi , nilai yang diperoleh tidak lebih dari 70,yang hampir rata rata nilai siswa dikelas VIII memiliki nilai dibawah kkm, hanya beberapa siswa

yang memiliki nilai diatas kkm .

Kesulitan menyelesaikan soal matematika sebagai gangguan pada satu atau lebih proses dasar psikologis dalam me-mahami atau menggunakan bahasa tulis, yang akan tampak dalam menyelesaikan hitungan matematika Aunurrahman, (2014). Selanjutnya, Abrar dalam Jamaris, (2014) mengemukakan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan matematika dapat dilihat dari siswa menjawab/ memecahkan masalah matematika. kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yaitu gangguan dalam memahami atau menggunakan bahasa tulis, yang akan tampak dari hasil tulisan siswa dalam menjawab masalah matematika atau menyelesaikan hitungan matematika

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik mengangakat sebuah penelitian dengan judul. "Analisis Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Relasi Fungsi."

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pada materi relasi fungsi ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesulitan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pada materi relasi fungsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang kesulitan yang telah dilakukan sehingga menjadikan siswa lebih teliti dalam menyelesaikan soal matematika khususnya soal-soal yang berkaitan dengan pola bilangan.
2. Bagi Guru Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru matematika tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi pola bilangan, sehingga guru dapat mencari metode atau strategi yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut.
3. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dengan memberikan sumbangsih yang berharga dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa.